

MINAT BELAJAR PRASEKOLAH DENGAN METODE PENGAJARAN MANUAL KLASIK MENJADI STRATEGIK PENCAPAIAN PROSES PEMAHAMAN SISWA BIMBEL STEP FORWARD DI BENGKONG KOTA BATAM

Nadia Novrianty¹, Nasruji²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Batu Ampar, Kota Batam

email : Nadiaanov@gmail.com

²Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Batu Ampar, Kota Batam

email. nasrujisaifulhaq@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the interest in learning preschool with the classical manual teaching method to be a strategy for achieving the understanding of step forward tutoring students in Bengkon, Batam City. Interest is a person's liking or attachment to something without being forced. A person's interest can also decrease, due to several things including the influence of gadgets, interesting television shows, the influence of friends who always invite him to play and study hours are erratic and limited so that the learning process cannot be carried out optimally. The teaching method is a technique that can be used as well as the needs of children when learning takes place. The use of appropriate teaching methods and according to the child's character will be able to facilitate the development of the child's potential and abilities, so that positive behavior for children grows. The learning strategy is a determinant of success in the management and development of education which is a note that the weakness of education is due to problems in the learning process. Learning achievement. Assessment activities carried out by educators using references or assessment instruments when carrying out learning processes and outcomes with standard levels of developmental achievement and early childhood levels.

Keywords: *Interest in Learning, Methods, Strategies and Achievements*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar prasekolah dengan metode pengajaran manual klasikal menjadi strategi pencapaian pemahaman siswa bimbingan belajar step forward di Bengkon Kota Batam. Minat adalah kesukaan atau keterikatan seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan. Minat seseorang juga bisa menurun, disebabkan oleh beberapa hal antara lain pengaruh gadget, acara televisi yang menarik, pengaruh teman yang selalu mengajaknya bermain dan jam belajar yang tidak menentu dan terbatas sehingga proses belajar tidak dapat terlaksana secara maksimal. Metode mengajar merupakan suatu teknik yang dapat digunakan serta sesuai dengan kebutuhan anak pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan mampu memfasilitasi perkembangan potensi dan kemampuan anak, sehingga tumbuhlah perilaku positif pada anak. Strategi pembelajaran merupakan salah satu penentu keberhasilan pengelolaan dan pengembangan pendidikan yang menjadi catatan bahwa lemahnya pendidikan disebabkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar. Kegiatan penilaian yang dilakukan pendidik dengan menggunakan acuan atau instrumen penilaian pada saat melaksanakan proses dan hasil pembelajaran dengan standar tingkat pencapaian perkembangan dan tingkat anak usia dini.

Kata Kunci : Minat Belajar, Metode, Strategi dan Prestasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan umat manusia dalam rangka mengembangkan diri melaksanakan kehidupan interaksi sosial antar makhluk ciptaan tuhan, oleh karena itu pendidikan secara nasional akan mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah yang ingin mencerdaskan anak bangsa terutama sekali pendidikan mulai dari tingkat bawah sampai perguruan tinggi yang menjadi potensi dalam pengembangan dari berbagai aspek kehidupan manusia sehingga menjadi tolak ukur kemajuan sebuah bangsa. Meningkatkan kemampuan fisik dan mental anak Kegiatan bermain sambil belajar tentu berdampak positif pada kemampuan fisik dan mental anak. Karena anak dapat melakukan kegiatan yang menyenangkan sekaligus bermanfaat. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar, membentuk karakter tidak mudah menyerah, belajar lebih mandiri, dan mengoptimalkan potensi anak.

Meningkatkan efektivitas serta kapasitas otak anak, sehingga dari berbagai kalangan mengharapkan bahwa pendidikan bukan hanya dilaksanakan di ruang kelas atau lembaga khusus formal, pemerintah menggalakkan merdeka belajar dalam arti membuka ruang untuk proses percepatan pembangunan percepatan SDM yang unggul. Maka dengan itu dikota batam tidak boleh tertinggal untuk membuka home schooling, bimbel dan khursus khursus yang sifatnya formal dan non formal . usia dini anak anak yang menjadi masa emas yang harus diberikan perhatian prioritas otak anak hingga 80%. Dengan adanya ransangan pendidikan melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan, maka perkembangan otak anak semakin optimal.

Metode mengajar adalah strategi atau cara yang digunakan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Setiap guru tentu memiliki karakter atau pembawaan yang berbeda-beda, begitu juga dengan peserta didik. Untuk menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik yang memiliki keragaman karakter tentu dibutuhkan suatu metode, yaitu metode mengajar.

Strategi pengajaran adalah teknik, metode, atau perencanaan edukasional mengenai kegiatan atau interaksi kelas agar pembelajaran dapat efektif dan dapat mencapai target pembelajaran (Ayua, 2017). Menurut Ayua (2017), strategi pengajaran merujuk pada perilaku positif yang mendukung pembelajaran efektif. Strategi pengajaran merupakan upaya atau strategi yang dilakukan oleh pengajar untuk mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan memiliki motivasi yang tinggi. Menurut Franzoni & Assar (2009), rancangan strategi pengajaran harus dapat mendorong siswa untuk mengobservasi, menganalisa, menciptakan hipotesis, menyuarakan pendapat, menggali pengetahuan sendiri, dan mencari solusi.

Pencapaian pembelajaran adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dikerjakan peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar (Dikti, 2015).

Capaian Pembelajaran bisa didefinisikan sebagai kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan peserta didik untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009) yaitu pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam pengertian yang luas Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang

valid, dengan tujuan untuk dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (human instrument) karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. karena itu, peneliti juga berperan serta dalam pengamatan yang mendalam (Moleong, 2007).

Tempat penelitian Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan fokus penelitian yang dipilih. Pemilihan lokasi ini, diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru atau sesuai dengan fenomena sosial atau peristiwa dalam penelitian. Adapun tempat penelitian dilakukan di Bimbel Step Forward di Bengkong.

Waktu penelitian Waktu penelitian, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan pihak-pihak terkait yang memiliki kapasitas adalah mulai pada bulan Juli 2022 s/d Desember 2022 .

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu dan menjelaskan bagaimana Minat Belajar Prasekolah dengan Metode Pengajaran Manual Klasik menjadi Strategik Pencapaian Pemahaman Siswa Bimbel Step Forward di Bengkong dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka, dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dimana data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumentasi lainnya (Moleong 2007).

Sumber Data Menurut Kaelan (dalam Ibrahim, 2018) sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informasi, partisipasi, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori (dalam Ibrahim 2018). Sumber bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian (sumber informan). Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan-serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dan sumber data sekunder meskipun disebut sebagai sumber kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Teknik Pengumpulan data Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara systematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi perubahan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dokumentasi menurut sugiyono (dalam Ibrahim, 2018) adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (non human resource) menurut Nasution, baik foto maupun bahasa statistic.

Teknik Analisis Data, Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat

pengumpulan data berlangsung, dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Selama proses pengumpulan data dari berbagai sumber, tentunya akan sangat banyak data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin kompleks dan rumit, sehingga apabila tidak segera diolah akan dapat menyulitkan peneliti. Oleh karena itu, proses analisis data pada tahap ini juga harus dilakukan. Untuk memperjelas data yang didapatkan dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pegabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas, dan membuat partisi. Proses informasi ini berlanjut terus sampai laporan penelitian tersusun lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengangkat judul tentang pendidikan karena peneliti lebih peduli dan ingin mendalami kasus yang terjadi di BIMBEL STEP FORWARD DI BENGKONG KOTA BATAM. Bimbel adalah pendidikan non formal memberikan andil positif terhadap kemajuan dunia pendidikan, karena siswa akan cerdas di sekolah karena ada kursus, bimbingan belajar maupun pelatihan sebagai upaya pembentuk skil yang harus ditekuni. Sumber daya manusia di kota batam akan ditingkatkan melalui generasi- generasi daerah yang cerdas dan handal peka dengan lingkungan, peka dengan kebutuhan, peka dengan pembentukan karakter generasi yang mandiri dari sejak dini. Oleh karena peneliti tertarik mendalami mengkaji fenomena terjadi di lapangan bahwa bengkok kota batam secara demografi dibutuhkan pembinaan, pengawasan yang sifatnya intrinsik dari berbagai kalangan. Ditinjau dari jumlah penduduk yang ada dengan strata sosial klural, homogen, sehingga menentukan sekali tentang daerah dari berbagai aspek kehidupan sosial manusia yang ada di kota batam, maka para intelektual yang berlatar dari berbagai kalangan berkontribusi aktif menciptakan lingkungan kondusif, kreatif, menjadi sejarah generasi berikutnya bahwa batam mengukir peradaban pada tahun sebelumnya menjadi indikator tahun mendatang.

Peneliti mendalami tentang guru baik dari sikap, komunikasi, dan metode mengajar di BIMBEL STEP FORWARD DI BENGKONG KOTA BATAM menemukan sebuah kejanggalan yang terjadi pada peserta didik dan juga guru, karena tindakan ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai memberikan perlakuan terhadap siswa yang seharusnya . seharusnya guru yang bermoral dan baik akan memberikan kontribusi yang baik dan positif terhadap dunia pendidikan yang kreatif terhadap ekspektasi pemerintah kedepan akan dibangun merdeka belajar, merdeka berpikir, merdeka berkarya yang menjadi indikator keberhasilan di dunia pendidikan.

Dari informan, bahwa reflektif memberikan keterangan metode pengajaran yang dilakukan pada BIMBEL STEP FORWARD baik, akan tetapi perlu ditingkatkan dan dikembangkan kualitas, loyalitas guru agar peserta didik yang diajarkan benar-benar terserap ilmu pengetahuan yang ditransfer ketika di ruangan kelas. Penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai karakter akan dapat memfasilitasi perkembangan potensi dan cara berpikir, sehingga tumbuh perilaku yang positif bagi peserta didik. Guru dapat memberikan sebuah

eksperimen terhadap peserta didik karena dengan adanya eksperimen pada peserta didik akan mendapatkan kesimpulan terhadap suatu permasalahan .

Dengan metode pengajaran yang diberikan berpengaruh terhadap strategik pencapaian yang harus dilakukan pada BIMBEL STEP FORWARD yaitu upaya yang dilakukan guru untuk mendorong peserta didik untuk belajar aktif dan motivasi yang tinggi. Dari informan mengatakan bahwa strategik pencapaian yang dilakukan baik, akan tetapi perlu adanya evaluasi untuk memperbaiki kesalahan- kesalahan yang dilakukan agar dampaknya tidak mengenai peserta didik, maka diperlukan upaya strategik yang kondusif dan lebih peduli lagi terhadap pencapaian yang akan diperoleh peserta didik.

Kiranya jelas bahwa kegiatan belajar peserta didik di BIMBEL STEP FORWARD banyak masalah yang timbul. Masalah-masalah tersebut harus segera diatasi agar para peserta didik tidak mengalami kegagalan dalam belajar. Anak usia prasekolah menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan yang besar terhadap peserta didik untuk membantu mereka supaya mereka berhasil dalam belajar. Dalam hal ini sangat penting peran guru, khususnya dalam memberikan motivasi sebagai upaya mengatasi peningkatan prestas belajar.

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dalam pendidikan, penilaian mencakup tiga sasaran utama yakni program pendidikan, proses belajar mengajar dan hasil-hasil belajar. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa.

Guru BIMBEL STEP FORWARD dalam menentukan penilaian prestasi peserta didik, tidak hanya menilai prestasi siswa dari satu ranah saja. Guru BIMBEL STEP FORWARD selalu menilai prestasi peserta didik dari berbagai aspek, kemampuan kognitif, kemampuan efektif, dan kemampuan psikomotoriknya. Guru membuat alat penilaian hasil belajar berupa tes menjodohkan, memeriksa hasil pekerjaan rumah murid, instrumen nontes atau bagan partisipasi penilaian yang lebih bersifat efektif.

LAMPIRAN DOKUMENTASI DENGAN INFORMAN



(Info: Miss Gina)



(info:Miss Reva)



(info: Miss Silvia)



(info : Miss Fanesa)

KESIMPULAN

Guru Bimbel berkewajiban membantu peserta didik meningkatkan prestasi dalam belajar. Setiap peserta didik diharapkan menerapkan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif. Tetapi tidak tertutup kemungkinan ada pesertadidik yang mengamalkan sikap dan kebiasaan yang tidak diharapkan dan tidak efektif. Apabila peserta didik memiliki sikap dan kebiasaan seperti itu, maka dikhawatirkan peserta didik yang bersangkutan tidak akan mencapai hasil belajar yang baik, karena hasil belajar yang baik itu diperoleh melalui usaha atau bahkan perjuangan yang keras.

Dengan menggunakan metode pengajaran manual klasik ini diharapkan anak-anak untuk lebih mudah memahami apa yang sedang di pelajari, karena buku yang digunakan dibuat sendiri oleh guru dan telah di perbaharui sesuai standar agar guru yang mengajar dan sudah menguasai isi nya agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta dapat meningkatkan pencapaian pembelajaran anak usia dini.

Pihak bimbel menggunakan strategik pencapaian yaitu dengan menargetkan waktu pembelajaran kelas awal yaitu selama 3 bulan, dengan begitu guru dapat mengoptimalkan strategik apa yang akan diberikan kepada murid saat dikelas agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan sesuai standar sebelum mereka memasuki usia sekolah dasar.

Untuk mencapai pemahaman siswa yang baik, diperlukan kerjasama antara murid, guru dan lingkungan terdekatnya yaitu keluarganya. Dengan begitu anak tersebut dapat mencapai pemahaman pelajaran yang telah ia dapat dan telah ia pelajari dengan optimal .

SARAN

Disarankan kepada pihak Bimbel untuk tetap meningkatkan dan tetap mempertahankan metode dan strategi yang sudah diterapkan agar siswa dapat termotivasi dalam belajar dan akan menghasilkan prestasi belajar yang baik serta pihak bimbel melengkapi sarana dan prasarana di bimbel agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di bimbel terlebih lagi dalam sarana dan prasarana yang menunjang untuk penanaman sikap akhlakul karimah siswa. Bagi guru dan siswa disarankan kepada guru agar lebih meningkatkan memberi motivasi siswa, memberi nasehat, membimbing siswa agar kepribadiannya berkembang baik, memberi contoh perilaku akhlakul karimah kepada siswa dan untuk para siswa disarankan untuk lebih serius lagi dalam meningkatkan sikap akhlakul karimah agar menjadi manusia yang taat kepada sang pencipta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

- 1.Bapak Hazriyanto, SE., M.M., Ph.D selaku Ketua STIE GALILEO
- 2.Bapak Dr. Nasruji, M.M selaku wakil ketua bidang akademik dan dosen pembimbing yang

telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

3. Pihak Bimbel Step Forward Bengkong yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan .

4. Orang tua dan keluarga yang saya sayangi yang telah memberikan bantuan, dukungan, material dan moral

5. Sahabat terbaik saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adiningsih, N.U. 2001. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Rineka Cipta Patmonodewo, S. 2003. *Pendidikan Anak prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aritonang, Keke T. 2008. “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10):11-21
- Creswell. (2010). *Prosedur-prosedur Kualitatif* (Yogyakarta: Cet. I, 2010 Jilid 3, 2013), hal. 258-290
- Djayadisastra, Yusuf. (1989). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: BPGT
- Dr. AfiParnawi, M.Pd, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: cet. I, Jilid 1, 2019), hal.51-71
- Hamalik, Oemar. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Jeane Ellis Ormond. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Erlangga
- Melvin L.Silberman. (2009). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Terjemahan Komaruddin Hidayat). Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Ostroff, Wendy L. (2013). *Memahami Cara Anak-anak Belajar*. Jakarta: PT. Indeks
- Puspitasari, Shinta. (2014) yang berjudul *Peningkatan Minat belajar IPS melalui Metode Pembelajaran Aktif teknik Quiz Team pada siswa Kelas V SD Negeri PAKEM 1 Pakem Sleman*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta
- R. Supomo dan Eti Nurhayati. *Manajemen Sumber daya Manusia* (Bandung: Cet. III, Jilid 3, 2022), hal. 62-80
- Sadirman A. (2003). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Grafindo Persada
- Sardiman A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugianto, Mayke. (1995). *Bermain, Mainan, Permainan*. Jakarta: Departemen Syah, Muhibbin. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rajawali Pers
- Thobroni, M dan Mumtaz, F. (2011). *Mendongkrak Kecerdasan anak melalui bermain dan permainan*. Jogjakarta. Katahati